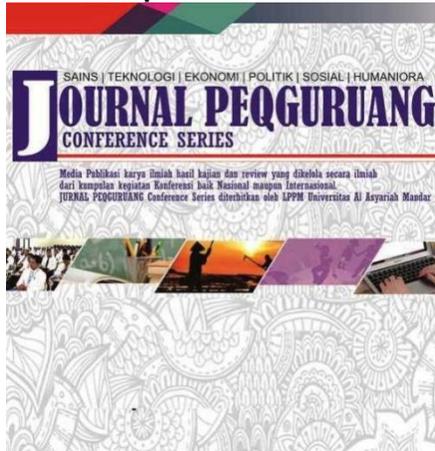


### Graphical abstract



### ANALISIS STRUKTURAL KOMIK DIGITAL *ONE PIECE: ARC WANO* PADA WEB MANGANELO (TEORI STRUKTURALISME FERDINAND DE SAUSSURE)

<sup>1\*</sup>Muthmainnah, <sup>2</sup>Nur Hafsa Yunus, <sup>3</sup>Rifai Hasrun,  
<sup>123</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Al Asyariah Mandar.

\*Corresponding author

[rivaiauditore@gmail.com](mailto:rivaiauditore@gmail.com)

[muthmainnahunasman@gmail.com](mailto:muthmainnahunasman@gmail.com)

[hafsahnur29@gmail.com](mailto:hafsahnur29@gmail.com)

### Abstract

This research is conducted with the aim of understanding the constituent elements present in literature and their interconnected relationships. The focus of this research is on the One Piece manga, created by Eiichiro Oda, which can be accessed through the Manganelo website. Specifically, this research focuses on a particular chapter within the Wano storyline. The analysis method employed is descriptive, supported by the structuralism theory of Ferdinand De Saussure, which is used to examine each element that contributes to the literary work, both physically and emotionally. This method allows for a concrete analysis of each building block within the literary work. Data collection is conducted through literature review method, with the primary data obtained from the main source, the One Piece manga Arc Wano.

**Keywords:** Structuralism, Literature, Comic (Manga), Manganelo, Ferdinand De Saussure.

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami elemen-elemen konstituen yang terdapat dalam karya sastra dan hubungan saling keterkaitannya. Penelitian ini berfokus pada serial komik (Manga) One Piece karya Eiichiro Oda yang dapat diakses melalui situs Manganelo. Fokus khusus penelitian ini adalah pada salah satu bab dalam cerita negeri Wano. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, dengan dukungan dari teori strukturalisme Ferdinand De Saussure, yang digunakan untuk mengkaji setiap elemen yang membentuk karya sastra tersebut, baik secara fisik maupun emosional. Metode ini memungkinkan analisis yang konkret terhadap setiap unsur pembangun dalam karya sastra. Pengumpulan data dilakukan melalui metode studi pustaka, dengan data yang diperoleh dari sumber utama, yaitu komik One Piece Arc Wano.

**Kata kunci:** Struktural, Sastra, Komik (*Manga*), Manganelo, Ferdinand De Saussur

### Article history

DOI: .....

Received : 15/07/2023 | Received in revised form : 15/07/2023 | Accepted :22/05/2024

## 1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ekspresi pemikiran dan perasaan seorang penulis yang berupaya merasakan kejadian di sekitarnya (Haniva, 2020:82). Di dalam karya sastra, terdapat banyak nilai yang dapat dipahami dengan jelas, karena pada dasarnya karya sastra merupakan hasil dari imajinasi yang terstruktur dari jiwa dan perasaan penulis. Fungsi sejati dari karya sastra adalah "Dulce Et Utile," yang berarti menyenangkan dan berguna. Karya sastra bukan hanya untuk hiburan semata, tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan teladan. Karya sastra yang bernilai adalah karya sastra yang penuh dengan pesan-pesan yang baik dan dapat dicontoh. Pesan-pesan tersebut diharapkan mampu membentuk karakter dan kepribadian pembaca (Dewi, 2020:174).

Dalam konteks ini, serial komik memiliki karakteristik sebagai karya seni dan sastra yang menggabungkan konsep cerita, gambaran tokoh, dan latar yang kreatif. Serial komik menjadi salah satu bentuk sastra berupa gambar yang menarik secara visual dan memanjakan mata para pembacanya.

One Piece, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, adalah sebuah serial komik Jepang (Manga) bergenre Shonen yang ditulis dan diilustrasikan oleh Mangaka (Komikus) Eiichiro Oda. Komik ini telah diterbitkan dalam majalah Weekly Shonen Jump yang dimiliki oleh perusahaan penerbit Shueisha di Jepang sejak tanggal 22 Juli 1997. Genre Shonen mengacu pada target pembaca atau penonton pria, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Serial ini telah mendapatkan popularitas di seluruh dunia, dengan penggemar dari berbagai usia, karena kejeniusan dan keunikan komikus dalam merancang alur cerita dan latar belakang yang unik untuk setiap karakternya.

Penelitian relevan yang telah dilakukan mencakup berbagai aspek. Pertama, Rizkyarrachman (2020) melakukan penelitian berjudul "Analisis Semiotika Representasi Kepemimpinan Jepang dalam film One Piece series arc Wano." Dalam penelitiannya yang berbasis analisis semiotika, Rizkyarrachman menemukan enam adegan yang merepresentasikan kepemimpinan Jepang. Penelitian tersebut menyoroti kebijakan dan sistem pemerintahan Jepang yang menggambarkan negara Jepang dalam cuplikan dan dialog adegan, termasuk sistem kepemimpinan Shogun, kebijakan negara tertutup, kepemimpinan yang tidak adil, pemberontakan samurai terhadap Shohun, pengelompokan kasta, diskriminasi, dan kebijakan kerja paksa terhadap tawanan dan rakyat yang dijajah.

Kedua, Desi Aryani (2019) melakukan penelitian berjudul "Semiotika Surah Al-Mu'awwidzayatayn: Analisis Struktural Ferdinand de Saussure." Dalam penelitiannya, Desi Aryani menggunakan analisis struktural dengan teori Ferdinand de Saussure, namun objek penelitiannya adalah Surah Al-Mu'awwidzayatayn dalam pendekatan semiotik. Hasil analisis penelitiannya mengungkapkan bahwa Surah Al-Mu'awwidzayatayn memiliki dua jenis permohonan perlindungan, yakni

permohonan perlindungan kepada Allah yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti kejahatan ciptaan-Nya, kejahatan malam saat kegelapan menyelimuti, dan kejahatan penyihir yang meniuip pada simpul-simpul; serta permohonan perlindungan kepada Allah yang disebabkan oleh faktor internal seperti kejahatan bisikan-bisikan yang ada dalam hati manusia.

Ketiga, Rifan Syukhori Lubis (2019) melakukan penelitian berjudul "Komodifikasi Anime sebagai Budaya Populer: Studi pada Komunitas Anime One Piece di Kota Medan." Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa proses komodifikasi anime sebagai budaya populer di Komunitas One Piece ID Medan telah berjalan dengan baik. Berdasarkan adanya interaksi dan tren budaya yang muncul di masyarakat, komunitas anime One Piece ID Medan menjadi wadah bagi penggemar anime One Piece untuk berbagi informasi dan menyebarkan budaya tersebut.

One Piece telah menerima pujian atas alur cerita, penggambaran, karakterisasi, dan komedinya. Beberapa volume dari komik ini telah memecahkan rekor penerbitan, termasuk cetakan awal tertinggi dari buku apapun di Jepang. Bulan desember 2014 Pada laman resmi One Piece mengumumkan bahwa komik ini telah meraih Guinness World Record untuk kategori "salinan terbanyak yang diterbitkan untuk seri buku komik yang sama oleh seorang penulis tunggal" (Rizkyarrachman, 2020:3). Dewasa ini teknologi yang semakin berkembang membuat komik-komik yang semula berbentuk cetakan fisik diatas kertas yang hanya dapat ditemukan di toko-toko buku tertentu bertransformasi menjadi komik-komik digital yang dapat kita temukan di internet. Sebagai contoh situs Manganelo.tv yang menyediakan beragam komik (Manga) untuk mengakses komik dalam bentuk digital, salah satu komik yang dapat diakses pada layanan tersebut adalah serial One Piece.

Berdasarkan rumusan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur struktural (pembangun) dalam komik One Piece.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian berjudul Analisis Struktural Komik Digital One Piece: "The Wano Arc on Manganelos Web" (teori strukturalis Ferdinand De Saussure) merupakan kajian sastra yang menggunakan pendekatan struktural dengan penekanan deskriptif yang secara khusus menganalisis setiap elemen blok bangunan dan hubungannya untuk mendukung keutuhan cerita.

Analisis struktur karya sastra dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menelaah, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan unsur-unsur yang saling berhubungan. Identifikasi dilakukan dengan cara mendeskripsikan, misalnya tema, alur, tokoh, latar, tugas, dan lain-lain. (Nurgiyantoro dalam Emiya, 2021:27). Karena metode analisis bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan dan fungsi unsur-unsur sebuah karya sastra seakurat mungkin sekaligus menghasilkan akurasi, maka kajian ini memuat kutipan-kutipan materi dan gambaran pokok-pokok laporan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analitis yang mengumpulkan data berupa kutipan adegan dan dialog yang terdapat pada kartun One Piece.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Uraian bahan penelitian berikut merupakan kumpulan data dari serial animasi "One Piece" (Manga) yang menjadi topik utama penelitian ini. Informasi ini dianalisis dan kemudian setiap elemen bangunan, baik internal maupun eksternal, diidentifikasi. Menggunakan pendekatan strukturalisme Ferdinand De Saussure.

##### 1. Unsur Intrinsik

Pada chapter ini disajikan informasi berupa elemen-elemen internal dari komik (Manga) One Piece karya Eiichiro Oda. Komik seri One Piece yang diteliti dalam penelitian ini adalah arc Wano-kuni (bab negara Wano). Unsur-unsur internal yang dianalisis adalah tokoh, ciri khas, tema, alur, latar, sudut pandang dan pesan yang terkandung di dalamnya. Informasi tersebut terbagi atas kumpulan informasi tentang tokoh dan penokohan alur Negeri Wano, informasi tentang lokasi dan identifikasi plot, informasi tentang tema cerita, dan informasi tentang perspektif dan pesan.

##### a. Tokoh

Tokoh adalah bagian dari unsur internal karya fiksi, dimana tokoh terbagi menjadi dua bagian, yaitu tokoh utama dan tokoh pembantu. Komik One Piece di alur Negeri Wano kembali mengukuhkan Luffy dan krunya sebagai karakter sentral, memainkan peran yang cukup penting di setiap peristiwa. Chapter 909, berjudul Seppuku, yang menandai dimulainya arc Negeri Wano, menampilkan beberapa anggota kru Topi Jerami yang menamar sebagai penduduk Negeri Wano dan bergaul dengan orang-orang untuk menyembunyikan identitas aslinya.

Pada Chapter 910, Luffy, Nami, Sanji, Chopper, dan Brook terlihat sedang dalam perjalanan untuk mengikuti mereka ke negeri Wano dengan kapal Thousand Sunny Go. Selain tokoh sentral (utama) alur Wano ini, ada beberapa tokoh penting lainnya yang berperan cukup penting dalam sejarah negeri Wano. Salah satunya adalah seorang gadis kecil bernama Otama. Selain Otama, juga diperkenalkan beberapa karakter pendukung dari arc Wano lainnya yaitu Akazaya (9 skin merah) yang terdiri dari Kin'emon, Denjiro, Kikunojo, Raizo, Inuaras, Nekomamushi, Kawamatsu, Ashura Doji, dan Kanjuro, yang merupakan pengikut dan bawahan. Kozuki dari Oden.

Arc Wano juga menampilkan beberapa karakter yang berperan penting sebagai tokoh antagonis utama dan menjadi penyebab sekaligus pemicu segala konflik di negeri Wano. Karakter bernama Kurozumi Orochi yang naik tahta keshogunan negara Wano setelah mengalahkan shogun sebelumnya, ayah kandung dari

Kozuki Oden. Orochi memiliki aliansi dengan Bajak Laut Beast yang dipimpin oleh seorang Yonkou bernama Kaido.

##### b. Penokohan

Penokohan merupakan bagian dari unsur intrinsik yang kedua. Eiichiro Oda menggambarkan setiap tokoh dalam cerita One Piece dengan ciri dan keunikan masing-masing, baik dari segi desain karakternya atau sifat dari karakter itu sendiri. Salah satu contoh adalah pada chapter 909 saat Zoro sedang dihadapkan dengan hukuman Seppuku, karena dia dituduh telah mencuri sebuah pedang legendaris yang menjadi harta bagi masyarakat negeri Wano yaitu pedang Meito : Shusui yang diwariskan oleh Ryuma kepadanya.

Saat ini peneliti menggunakan tokoh Roronoa Zoro sebagai contoh karena gambaran tokoh tersebut sangat relevan dan sesuai dengan situasi Wano Kuni. Negeri Wano sendiri merupakan negeri para pendekar pedang (samurai). Dilihat dari asal usul Zoro yang juga seorang pendekar pedang, situasi pada adegan di atas sepertinya sangat tepat.

##### c. Tema

Seri One Piece adalah sebuah karya fiksi tentang seorang pemuda yang mengarungi lautan untuk mengejar mimpinya. Luffy dan krunya mengunjungi beberapa tempat dengan lautan Grand Line dalam perjalanan mereka.

Tema dari serial One Piece tersampaikan dengan jelas kepada penonton, khususnya di arc Wano. Kita melihat komikus tampil dengan konsep cerita menarik yang ide dasarnya mudah diterima oleh pembaca. Melalui tema, penulis menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan dan permasalahan hidup (Widayati, 2020:15-16). Pendapat ini sejalan dengan pemikiran komikus "One Piece" arc Wano bahwa kehidupan masyarakat di negeri Wano yang semula damai kemudian menjadi sengsara ketika Shogun Orochi dan Kaido menduduki wilayah Wano.

##### d. Latar

Seri One Piece sendiri sebagian besar ber-setting di lautan Grand Line. Great Line Ocean adalah lautan imajiner luas yang terdiri dari rangkaian pulau yang menjadi tujuan para pelaut di dunia One Piece.

Negeri Wano sendiri disebut-sebut berada di Dunia Baru dan berada di tengah garis merah. Tidak banyak pelaut yang mengarunginya, hanya raja bajak laut legendaris Gol D. Roger dan krunya yang menaklukkan semua lautan Great Line. Wanoland sendiri bukanlah tempat biasa yang bisa dimasuki siapa saja. Lautan yang mengelilingi daratan Wano dikenal sebagai salah satu lautan keras cuaca ekstrim yang tidak bisa ditembus di dunia One Piece.

##### e. Alur (Plot)

Dalam serial One Piece, buku cerita Wano lawas memiliki alur yang regresif, artinya fase dari setiap kejadian tidak diceritakan secara berurutan. Peneliti menyimpulkan bahwa cerita Arc Wano menceritakan dua kejadian yang berbeda yaitu cerita tentang masa kini dan cerita tentang masa lalu atau flashback. Contohnya saat

Luffy yang sedang mencari dokter bersama Otama bertemu dengan salah satu krunya, Zoro.

Contoh jalan cerita masa lalu adalah saat ia menceritakan kilas balik Kozuki Oden. Kehidupan karakter Kozuki Oden konon terjadi di masa lalu, jauh sebelum Luffy dan krunya tiba di negeri Wano. Perjalanan hidup Kozuki Oden diceritakan dalam beberapa tahapan, seperti saat masih muda, bertugas sebagai Daimyo Kuri, berlayar bersama bajak laut Shirohige, bertemu Toki, kemudian menikah dan memiliki anak, berlayar bersama raja bajak laut Gol.D Roger, lalu kembali kepada keluarganya di Negeri Wano.

f. Sudut Pandang

Peneliti menemukan bahwa seri One Piece arc Wano menggunakan sudut pandang orang pertama. Peran “aku” yang relevan dimainkan oleh setiap individu yang menceritakan setiap momen dan peristiwa yang dialami atau terjadi. Sudut pandang “aku” merupakan inti cerita dan menjadikan tokoh “aku” sebagai tokoh utama cerita atau subjek pembicaraan. Penggunaan sudut pandang menyebabkan penonton memberikan perhatian dan empati penuh kepada tokoh “aku” dalam kata-kata dan tindakan.

Contoh kilas balik masa lalu Kozuki Oden, yang menceritakan rangkaian peristiwa dan kejadian yang dialami Odeno, Odeno menjadi karakter yang mendapat perhatian utama pada saat itu, menjadikannya karakter "aku", diukur dari pandangan orang (orang) pertama.

g. Gaya Bahasa

Eiichiro Oda sebagai komikus seri One Piece mampu membuat ide-ide yang ia hadirkan melalui adegan dan dialog setiap karakter seri One Piece mudah dipahami oleh para ahli karyanya. Oda tidak banyak menggunakan metafora yang membingungkan, pemilihan kata-katanya cukup sederhana namun dapat memberikan kesan positif bagi para penggemar One Piece. Seperti di adegan saat Oden berhenti menghajar orang-orang yang melecehkan tiga anak kecil suku Mink yang terjebak di negeri Wano. Dalam dialognya, Odeno berkata, "Kamu seharusnya merasa malu dan tidak nyaman dengan sesuatu yang tidak sama, karena kamu hanya menunjukkan kebodohanmu. Beraninya kamu menyakiti seorang anak? Sungguh memalukan."

2. Unsur Ekstrinsik

a. Nilai Moral

Serial One Piece sendiri memiliki beberapa nilai moral yang bisa kita lihat dengan membaca komiknya sendiri. Luffy dan krunya digambarkan sebagai individu yang berkomitmen pada nilai-nilai moral dan kemanusiaan. Kegiatan mereka digambarkan begitu jelas di setiap bab. Di alur Wano, Luffy memberikan tiket makannya karena merasa kasihan dengan seorang kakek bernama Hyogoro yang harus bekerja keras di Penjara Udon untuk menahan rasa lapar.

b. Nilai budaya

Budaya yang diterapkan Oda di alur Wano merupakan cerminan dari budaya masyarakat Jepang pada zaman samurai. Hal-hal yang berkaitan dengan

budaya dan adat Jepang dideskripsikan dan dijelaskan dengan cukup detail. Sebagai contoh tradisi seppuku, penduduk asli Wano semuanya memakai pakaian Jepang, kimono dan yukata, disajikan berbagai masakan asli Jepang dan ada pembahasan khusus tentang pedang katana, senjata khas masyarakat Jepang. Usia Samurai.

c. Nilai Sosial

Serial One Piece dengan jelas memperlihatkan kepada pembacanya bahwa penerapan nilai-nilai sosial yang positif dapat memberikan dampak yang signifikan, seperti ketika Kin'Emon dari Akazaya berusaha menggunakannya untuk menyatukan semua faksi dan faksi dari negara Wano yang awalnya terbagi. Ide dan Strategi Kin memberi mereka harapan bahwa mereka dapat merebut kembali tanah air mereka dari kekuasaan Oroch dan Kaido. Kehadiran Luffy dan krunya, serta aliansinya dengan Trafalgar Law dan Eustass Kid membuat penduduk Wano semakin bertekad untuk menyerang Onigashima, pulau tempat tinggal Kaido.

**B. Hasil analisis data**

**1. Unsur Intrinsik**

A. Tokoh dan Penokohan

a. Luffy dan Nakamanya (Kru Topi Jerami).

Luffy dan 9 anggota krunya adalah karakter sentral dan protagonis dari seri itu. Kru Bajak Laut Topi Jerami termasuk Luffy, Zoro, Nami, Usopp, Sanji, Chopper, Robin, Franky, Brook dan Jinbe. Mereka semua memainkan peran yang cukup signifikan, seperti alur cerita sebelum Wano Kuni. Luffy dan krunya adalah karakter yang mengubah kondisi dan tirani yang saat ini berkuasa di negeri Wano. Dipimpin oleh Shogun Oroch dan rombongan bajak laut Kaido, mereka bertindak sebagai mediator dalam konflik yang sedang melanda negeri Wano.

b. Kozuki Momonosuke, Kozuki Oden, dan Sembilan sarung pedang merah (Akazaya).

Momonosuke, Oden, dan Akazaya berasal dari negeri Wano, dan seorang samurai juga berasal dari negeri Wano. Secara khusus, Kozuki Oden adalah keturunan shogun, atau penguasa, tanah Wano sebelumnya. Kozuki Oden kemudian ditugaskan menjadi daimyo (penguasa Kuriland). ia mengubah Kuriland yang semula menjadi tempat pertemuan para penjahat dan orang buangan di negeri Wano, menjadi negeri yang makmur dan sejahtera. ekonomi sejahtera. Penjahat dan orang buangan yang awalnya menentang Oden menjadi pengikut setianya dan menjadi pelopor terbentuknya 9 Selubung Merah (Akazaya). Oden sangat haus akan petualangan dan semangat yang tak terbendung. Tekadnya yang kuat mengejutkan kapten bajak laut Shirohige sendiri, yang kemudian merekrutnya menjadi kru bajak laut. Selama perjalanannya, Odeno menikahi seorang gadis bernama Toki, yang memberinya dua orang anak bernama Kozuki Momonosuke dan Kozuki Hyori.

c. Trafalgar Law dan Eustass Kid

Kapten Bajak Laut Hart dan Kapten Bajak Laut Kid memainkan peran penting di arc Wano. Law dan Kid beserta krunya menawarkan diri untuk

membantu meruntuhkan aliansi antara Kaido dan Big Mom di negeri Wano. Dalam Pertempuran Onigashima Kedua, karakter tersebut membantu dan bertarung dengan Luffy untuk mengalahkan Kaido dan Big Mom.

d. Kurozumi Orochi, Kaido, dan Bigmom

Karakter berikut adalah akar penyebab dari semua konflik dan masalah di negeri Wano. Semuanya berawal ketika Orochi terpilih menjadi shogun di negeri Wano setelah menggulingkan shogun sebelumnya, ayah kandung Kozuki Oden.

Kehidupan di negeri Wano yang semula indah dan makmur berubah drastis di bawah kepemimpinannya. Memererat aliansinya dengan Kaido. Mereka kemudian mendirikan pabrik senjata serta pabrik buah Iblis Smile, yang keduanya mengakibatkan kehancuran tanah Wano dan meracuni penduduknya.

## 2. Unsur Ekstrinsik

a. Nilai Moral

Nilai-nilai moral sang komikus diungkapkan dengan cukup baik di arc Wano ini. Pada titik ini kita bisa melihat dimana Kozuki Oden dan anak buahnya rela berkorban untuk rakyat Wano Guna saat mereka ditindas oleh pemerintahan Shogun Orochi dan bajak laut Kaido. Di momen lain, Luffy dan Otama diperlihatkan bersama ketika Otama diracun. Luffy dengan lembut setuju untuk membawanya dari kota Amigasa ke kota untuk menemukan seseorang yang dapat menyembuhkannya.

b. Nilai Sosial

Nilai sosial yang digambarkan oleh komikus sangat terasa di arc Wano ini. Kedatangan Luffy dan kruhnya memberikan dampak yang cukup besar. Pencariannya untuk membantu Momonosuke menggulingkan rezim Orochi berakhir dengan indah ketika semua faksi prajurit Wano bersatu untuk memperjuangkan tanah leluhur mereka. Penyatuan semua faksi dan kelompok ini adalah contoh nyata bahwa nilai-nilai sosial kelompok ini mengajarkan kepada kita bahwa dengan bersatu kita dapat mencapai hasil yang lebih baik. Sebagai komikus seri ini, Eiichiro Oda berhasil merebut hati para penggemar One Piece dengan acara sosial yang ia masukkan ke dalam ilustrasi dan dialog masing-masing karakter.

c. Nilai Budaya

Nilai-nilai budaya yang tercermin dalam arc ini dihadirkan sebagai kehidupan masyarakat Jepang pada masa samurai. Kita tahu bahwa mereka adalah masyarakat yang tegas, disiplin dan menjunjung tinggi nilai-nilai kehormatan. Negeri Wano digambarkan sebagai cerminan masyarakat Jepang. Contoh menampilkan karakter asli setiap negara Wano akan mengenakan pakaian Jepang (Kimono), momen lain juga akan menampilkan salah satu tradisi terkenal Jepang, yaitu seppuku yang terjadi pada Zoro, dan juga pengenalan berbagai masakan Jepang, makanan lezat seperti Kibi Dango, keahlian Otama, Udon Sanji, dan Oshiruko, yang menjadi makanan penutup favorit Big Mom di Wano.

## 4. SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai analisis struktural pada komik One Piece Karya komikus Eiichiro Oda. Analisis yang dilakukan berfokus kepada arc negeri wano. Yang kita ketahui kehidupan di negeri wano sangat makmur dan aman sebelum kekuasaannya beralih ke shogun Orochi. Dibawah kepemimpinan Orochi yang begitu tiran, dia membuat negeri wano yang semula begitu indah menjadi begitu suram dan gersang, akibat eksploitasi berlebihan yang dilakukan rezim kekuasaan Orochi dan bajak laut Kaido.

Penggunaan metode kajian strukturalisme Ferdinand De Saussure yang mengkaji sastra secara fisik dan batin mampu memberikan kita gambaran dan cara pandang yang lebih luas dalam menilai ataupun sekedar menjadi penikmat sastra. Setiap unsur pembangun yang terdapat dalam suatu sastra (Intrinsik dan Ekstrinsik) memiliki keterikatan satu sama lain, setiap komponennya menjadi dasar dari identitas sebuah karya sastra yang utuh dan konkret.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2019). Metode penelitian sastra. Penerbit Graniti.
- ANUGRAH, S. (2021). PERILAKU KOMUNIKASI PENONTON SERIAL ANIME ONE PIECE DALAM MENGAkses KONTEN PORNOGRAFI (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).
- Aryani, D. (2019). Semiotika surah al-mu 'awwidzatayn analisis struktural Ferdinand De Saussure (Bachelor's thesis, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- AUDINA, S. (2020). PENGARUH GAYA GAMBAR MANGA TERHADAP KOMIK INDONESIA (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).
- Azis, S, Andriani, A., & Nur Hafsa, Y. (2021). Analisis struktural dalam cerita rakyat Mandar melalui pendekatan Robert Stanton. LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra, 5(2), 362-371.
- Dodiyanto, R. (2019). ANALISI PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP UNSUR-UNSUR INTRINSIK KARYA SASTRA DI KELAS PROSA. Prosiding, 8(1).
- Haniva, U., & Hayati, Y. (2020). Cerita Rakyat Jawa Tengah Tujuh Bidadari dari Kayangan dengan The Swan Maidens dari London (Analisis Unsur Intrinsik Sastra Bandingan). Diglossia, 4(1), 81-92.

- Hartanta Simarmata, Emiya (2021). Analisis unsur intrinsik pada novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, (online) Diakses dari [https://repository.usd.ac.id/41040/2/151224081\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/41040/2/151224081_full.pdf) Di akses pada tanggal 25 januari 2023
- Jauharoti, A. (2019). Apresiasi Sastra Indonesia.
- Mamonto, F. M., Lensun, S. F., & Aror, S. C. (2021). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura. SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues, 1(3), 214-224.
- Manganelo.tv. (2023). All About us, (Online) Diakses dari <https://ww6.manganelo.tv/> Di akses pada tanggal 13 Juli 2023
- Missi, M., & Rosmiati, A. (2022). ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK NOVEL SELIMUT MIMPI KARYA R. ADRELAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SASTRA. Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 1(1), 34-49.
- Muttalib, A., & Wahyuddin, W. (2022). Analisis Antologi Puisi Pesan Tua Karya Hendra Djafar Menggunakan Teori Strukturalisme-Semiotic. Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(1), 27-35.
- Pradopo, R. D. (2021). Beberapa teori sastra metode kritik dan penerapannya. UGM PRESS.
- Rizkyarrachman, Mohamad (2020). Analisis semiotika representasi kepemimpinan jepang dalam film one piece series arc wano. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, (online) Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55057/1/MOHAMAD%20RIZKYARRACHMAN-FDK.pdf> Di akses pada tanggal 23 januari 2023
- Siregar, A. G. (2021). Studi Netnografi Terpaan Tayangan Anime One Piece Pada Perubahan Gaya Hidup Anggota Komunitas One Piece ID Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Widayati, S. (2020). Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi.
- Widyaningrum, P. R. (2022). ANALISIS METODE DAN IDEOLOGI PENERJEMAHAN BAHASA JEPANG KE BAHASA INDONESIA PADA MANGA STROBE EGDE (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Yasim, M. N. (2022). Otaku Dadakan: Studi Kasus Penggemar Anime One Piece di Kalangan Mahasiswa. Emik, 5(1), 84-100. <https://doi.org/10.46918/emik.v5i1.1216>